

BERITA RESMI STATISTIK

No. 44/10/31/Th. XXVII, 1 Oktober 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta September 2025

- Pada September 2025 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 2,40 persen.



-
- Pada September 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,49.
 - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,68 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,72 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 1,21 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,35 persen.
 - Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) September 2025 sebesar 0,13 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) September 2025 sebesar 1,70 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2025 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada September 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,40 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,97 pada September 2024 menjadi 107,49 pada September 2025. Sementara tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,70 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), September 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2024	IHK Agustus 2025	IHK September 2025	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> September 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> September 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> September 2025 ³ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> September 2025 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> September 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	104,97	107,35	107,49	0,13	1,70	2,40	0,13	2,40
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,07	111,50	111,86	0,32	2,02	4,47	0,06	0,85
Pakaian dan Alas Kaki	98,16	98,95	98,99	0,04	0,66	0,85	~0	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,71	106,19	106,19	~0	3,22	3,39	~0	0,71
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,64	106,41	106,24	-0,16	0,29	0,57	-0,01	0,04
Kesehatan	102,82	105,38	105,58	0,19	1,43	2,68	0,01	0,09
Transportasi	108,70	107,31	107,39	0,07	-0,49	-1,21	0,01	-0,17
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,12	99,75	99,77	0,02	-0,33	-0,35	~0	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,48	103,09	103,05	-0,04	0,59	0,56	~0	0,01
Pendidikan	104,60	106,46	106,67	0,20	1,78	1,98	0,01	0,13
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,16	106,51	106,55	0,04	0,70	1,32	~0	0,13
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110,60	119,42	120,24	0,69	6,32	8,72	0,05	0,59

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK Agustus 2025.

² Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³ Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK September 2024.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,68 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,72 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 1,21 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,35 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2025, antara lain: tarif air minum PAM, emas perhiasan, daging ayam ras, beras, bawang merah, biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), minyak goreng, sewa rumah, cabai merah, upah asisten rumah tangga, tomat, kopi bubuk, biaya Sekolah Dasar (SD), Sigaret Kretek Mesin (SKM), tarif rumah sakit, telur ayam ras, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, upah tukang bukan mandor, nasi dengan lauk, dan tarif kendaraan roda 2 online. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada September 2025, antara lain: tarif angkutan udara, bensin, tarif kereta api, telepon seluler, sabun cair/cuci piring, detergen cair, susu cair kemasan, cabai rawit, sabun detergen bubuk, dan alpukat.

Sementara secara m-to-m, terjadi inflasi sebesar 0,13 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2025, diantaranya: daging ayam ras, emas perhiasan, cabai merah, beras, tarif angkutan udara, biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), upah asisten rumah tangga, minyak goreng, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan pasta gigi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m diantaranya: bawang merah, tomat, bawang putih, detergen cair, cabai rawit, pembersih lantai, telur ayam ras, jagung manis, ikan tuna, dan kangkung.

Pada September 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y DKI Jakarta, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,71 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,59 persen; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,04 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada September 2025 adalah kelompok transportasi sebesar 0,17 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada September 2025, kelompok makanan, minuman, dan tembakau di Provinsi DKI Jakarta secara *y-on-y* mengalami inflasi sebesar 4,47 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,07 pada September 2024 menjadi 111,86 pada September 2025.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,96 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 2,29 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,85 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya: daging ayam ras sebesar 0,20 persen; beras dan bawang merah masing-masing sebesar 0,10 persen; minyak goreng sebesar 0,06 persen; cabai merah sebesar 0,05 persen; tomat, kopi bubuk, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,04 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, santan jadi, dan pepaya masing-masing sebesar 0,02 persen; serta Sigaret Kretek Tangan (SKT), bawang putih, donat, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, cumi-cumi asin, Sigaret Putih Mesin (SPM), kelapa, tahu mentah, bumbu masak jadi, kue basah, ikan bandeng/ikan bolu, mie kering instant, roti manis, udang basah, dan *ice cream* masing-masing memberikan andil/sumbangan sebesar 0,01 persen terhadap inflasi *y-on-y*.

Sementara itu, kelompok ini pada September 2025 mengalami inflasi 0,32 persen secara *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada kelompok ini diantaranya: daging ayam ras sebesar 0,12 persen; cabai merah dan beras masing-masing sebesar 0,02 persen; serta minyak goreng dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sehingga dapat meredam laju inflasi yaitu bawang merah sebesar 0,05 persen; tomat sebesar 0,02 persen; serta bawang putih dan cabai rawit masing-masing memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Secara *y-on-y*, kelompok ini pada September 2025 mengalami inflasi sebesar 0,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,16 pada September 2024 menjadi 98,99 pada September 2025. Subkelompok pakaian mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,07 persen, sementara subkelompok alas kaki justru mengalami deflasi sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu baju muslim pria sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada September 2025 kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen. Hal ini dikarenakan seluruh komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,39 persen pada September 2025 atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,71 pada September 2024 menjadi 106,19 pada September 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara y-on-y. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 29,62 persen, diikuti subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/ perumahan sebesar 2,15 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah yang mengalami inflasi sebesar 0,56 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,06 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, diantaranya tarif air minum PAM dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,63 persen; sewa rumah sebesar 0,05 persen; upah tukang bukan mandor sebesar 0,02 persen; dan iuran pembuangan sampah sebesar 0,01 persen. Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada September 2025 tidak mengalami perubahan indeks harga.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,57 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,64 pada September 2024 menjadi 106,24 pada September 2025.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi secara y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,23 persen, diikuti subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,77 persen. Sementara, subkelompok dengan tingkat inflasi y-on-y terendah adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin yang mengalami inflasi sebesar 0,17 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen serta lemari pakaian sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2025 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,16 persen dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah detergen cair dan pembersih lantai masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada September 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,68 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,82 pada September 2024 menjadi 105,58 pada September 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 4,37 persen, diikuti subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,65 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,11 persen. Sementara subkelompok jasa rawat jalan mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu 1,48 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,04 persen; serta obat flu, obat gosok, obat dengan resep, vitamin, tarif *check up*, dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini pada September 2025 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada September 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,21 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,70 pada September 2024 menjadi 107,39 pada September 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi dan 2 (dua) subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,92 persen dan subkelompok pembelian kendaraan dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Sementara itu, subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3,77 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,74 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yaitu: tarif angkutan udara sebesar 0,12 persen; bensin sebesar 0,08 persen; dan tarif kereta api sebesar 0,02 persen.

Pada September 2025, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,07 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,35 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,12 pada September 2024 menjadi 99,77 pada September 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, sebanyak 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 2,05 persen.

1 (satu) subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yakni subkelompok jasa keuangan yang mengalami inflasi sebesar 0,21 persen, sedangkan 2 (dua) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen yang utamanya disumbang oleh komoditas telepon seluler sebesar 0,02 persen serta laptop/notebook, komputer tablet, dan *flash disk* dengan andil/sumbangan deflasi y-on-y masing-masing kurang dari 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,02 persen dengan andil inflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini memberikan andil yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada September 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,56 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 102,48 pada September 2024 menjadi 103,05 pada September 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 6,64 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,38 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,18 persen; dan subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 0,31 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada kelompok ini adalah tarif bioskop sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada September 2025 mengalami deflasi sebesar 0,04 persen dengan andil/sumbangan deflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami deflasi pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada September 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,60 pada September 2024 menjadi 106,67 pada September 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 3,59 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,04 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,06 persen; biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,04 persen; serta biaya bimbingan belajar sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada September 2025, kelompok ini mengalami inflasi 0,20 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan mendorong inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,16 pada September 2024 menjadi 106,55 pada September 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 (satu) subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,32 persen. Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* diantaranya: nasi dengan lauk, kue kering berminyak, dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; serta ketoprak, sop, soto, ayam goreng, hamburger, dan mie masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,04 persen dengan andil/sumbangan kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,72 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 110,60 pada September 2024 menjadi 120,24 pada September 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 23,50 persen, diikuti subkelompok jasa lainnya yang mengalami inflasi sebesar 6,08 persen, dan subkelompok perawatan pribadi yang mengalami inflasi sebesar 2,48 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial mengalami inflasi terendah yakni sebesar 0,36 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,59 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,46 persen; pasta gigi dan parfum masing-masing sebesar 0,02 persen; sabun mandi, deodorant, shampo, dan bedak masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada September 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,69 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas utama penyumbang/andil inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah emas perhiasan sebesar 0,04 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada September 2025, tingkat inflasi y-on-y Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,40 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,70 persen. Sementara itu, pada September 2024, tingkat inflasi y-on-y tercatat sebesar 1,70 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,79 persen. Sedangkan pada September 2023, tingkat inflasi y-on-y sebesar 1,89 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,34 persen.

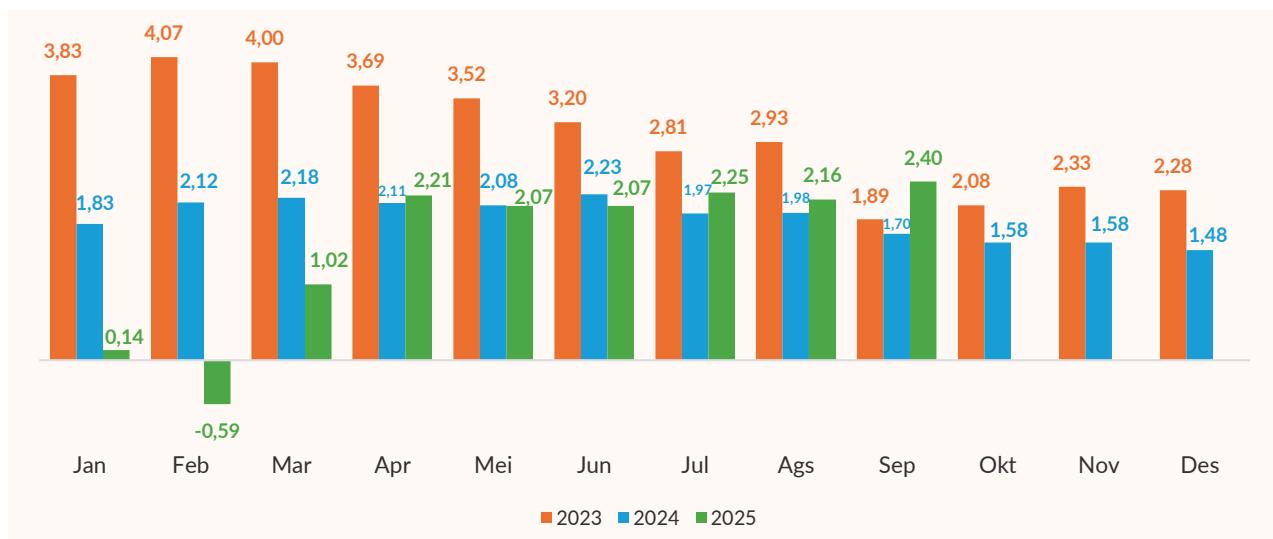
Bila ditinjau secara m-to-m, pada September 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi m-to-m sebesar 0,13 persen. Sementara itu, pada September 2024 terjadi deflasi m-to-m sebesar 0,10 persen dan pada September 2023, DKI Jakarta tercatat mengalami inflasi m-to-m sebesar 0,19 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta bulan September, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 ¹	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,19	-0,10	0,13
Year to Date (y-to-d)	1,34	0,79	1,70
Year on Year (y-on-y)	1,89	1,70	2,40

Catatan: ¹ Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2018=100.

² Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2022=100.



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2023 – September 2025

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA SEPTEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 44/10/31/Th.XXVII, 1 Oktober 2025

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,13%

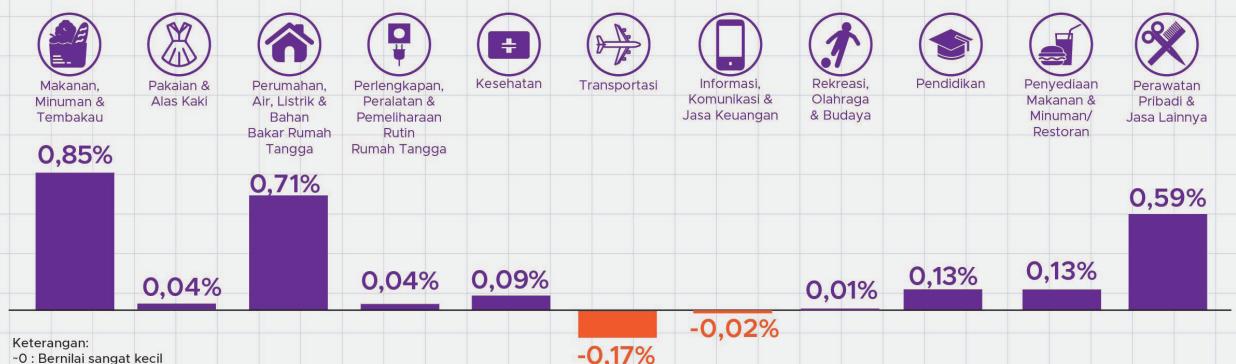
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,70%

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,40%

Analisis Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), September 2024–September 2025



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, September 2025

Pada September 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,49. Sementara itu, pada September 2025, terjadi inflasi *month-to-month* (m-to-m) di DKI Jakarta sebesar 0,13 persen.

DKI Jakarta
2,40%
(year-on-year)



 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, September 2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Widiastuti, Fina Sri Agustina)
Penulis (Hazanul Zikra, Muhammad Rafii Al Muflih)
Penerjemah (Hazanul Zikra, Muhammad Rafii Al Muflih)
Infografis (Muhammad Rafii Al Muflih)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
📞 (021) 37928493
✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

